

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hakikat pendidikan adalah upaya mempersiapkan diri manusia untuk mandiri, menjadi anggota masyarakat umum dan berpartisipasi dalam pembangunan bangsa. Di era globalisasi sebagai bekal seseorang untuk bersaing dan mempertahankan hidupnya di dunia dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi sekarang ini sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan masyarakat. Hal ini berkaitan erat dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, bab I pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pengertian pendidikan yaitu sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. selain itu pengertian pendidikan juga diungkapkan oleh Desak Ketut Ratna Dewi (2017, hlm. 13). Menjelaskan pengertian pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, karena dalam kenyataan pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina atau mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu, dengan kesadaran tersebut, suatu bangsa atau negara dapat mewariskan kekayaan budaya atau pemikiran kepada generasi berikutnya, sehingga menjadi inspirasi bagi mereka dalam setiap aspek kehidupan”

Dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa mewujudkannya dengan meningkatkan tingkat pendidikan di Indonesia. Semakin ketatnya persaingan di era global dan tuntutan persaingan di dunia kerja, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu membangun dirinya sendiri serta bersama sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dimasa yang akan datang sangat tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah lembaga pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja kepada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah menengah kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya pada akhirnya sekolah menengah kejuruan akan melahirkan sumber daya manusia yang professional dan produktif serta prestasi kerja yang baik. Dengan melihat lulusan Sekolah Menengah Kejuruan juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejurumannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global.

Pendidikan tinggi diatur dalam UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

“Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.”

Pendidikan tinggi sebagai kunci pengembangan pengetahuan dan kualitas yang diharapkan dapat menangkap peluang dan berpartisipasi dalam transformasi dunia serta pembangunan berkelanjutan dalam konteks global Pendidikan tinggi akan menciptakan sumber daya yang berkualitas. Indonesia merupakan negara yang jumlah penduduknya tinggi dengan jumlah 273,5 juta jiwa pada tahun 2020

sedangkan jumlah penduduk provinsi Jawa barat 49.935.858 jiwa pada tahun 2020. Kota Bandung salah satu kota yang terletak di provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk 1.264.325 jiwa pada tahun 2020.

Tingginya angka pencari kerja di Kota Bandung tidak lain adalah lulusan SMK dan kebanyakan lulusan SMK yang merasa cukup dengan ilmu yang dimiliki serta adanya dukungan dari pihak sekolah dalam menyiapkan siswa yang siap menghadapi dunia kerja hal itu tentunya membuat anak berekspektasi tinggi terhadap pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang dimiliki.

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Pencari Kerja dan Lowongan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kota Bandung 2019**

No.	Tingkat Pendidikan	Pencari kerja di Kota Bandung	Lowongan kerja di Kota Bandung
1.	SMA	16,27%	4.999
2.	SMK	53,12%	2.785
3.	S1	23,99%	1.223
Total		9.230 orang	12.793 orang

Sumber: Data Basis Pembangunan Kota Bandung, 2020

Berdasarkan data diatas, 53,12% pencari kerja adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Data tersebut menjelaskan bahwa seelah menempuh jenjang pendidikan menengah atas khususnya SMK, banyak peserta didik yang tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Adanya keinginan untuk bekerja sesuai dengan keahlian jurusan masing-masing menjadi motivasi terbesar dalam diri seseorang lulusan SMK. Hal ini juga dapat ditunjukkan dari beberapa fakta yang terjadi, salah satunya berdasarkan hasil observasi selama magang di SMK Pelita Bandung banyak sejumlah peserta didik pada saat lulus nanti mereka akan langsung bekerja tidak akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Alasan mereka tidak melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dan memilih kerja karena untuk membantu perekonomian orang tuanya.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan wakasek kesiswaan SMK Pelita Bandung, diperoleh informasi bahwa hanya 20% siswa lulusan SMK Pelita Bandung yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, 65%

memilih untuk bekerja dan 5% tidak diketahui, beliau menjelaskan bahwa alasan dibalik rendahnya siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi tersebut dikarenakan tuntutan perekonomian dan latar belakang siswa yang ada di SMK Pelita ini termasuk menengah – kebawah, beliau juga menjelaskan bahwa siswa memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan ini karena mereka beranggapan bahwa setelah lulus sekolah langsung bekerja karena masalah perekonomian.

Berdasarkan wawancara di atas setelah menempuh jenjang pendidikan menengah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan, banyak yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan alasan bekerja untuk memperbaiki perekonomian keluarga dan tingginya harapan siswa mengenai lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yang langsung mendapat pekerjaan.

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebenarnya diperlukan bagi siswa SMK untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan serta mental maupun kesiapan kerja yang belum sepenuhnya didapat di pendidikan menengah atau Sekolah Menengah Kejuruan. Menempuh pendidikan tinggi juga tentunya harus didasari dorongan dalam diri seorang anak, dorongan tersebut berupa minat yang menimbulkan pergerakan tertentu sehingga anak tersebut dapat mencapai suatu tujuan yang dimana dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah motivasi atau minat anak dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin lebih tinggi. Namun minat yang ada didalam diri seorang anak tentunya dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan faktor internal.

Dalam hal ini, faktor eksternal seperti pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua sedangkan faktor internal seperti ekspektasi atau harapan anak tersebut setelah lulus ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atukah harus bekerja. Kurangnya minat anak dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dari faktor eksternal karena minimnya pengetahuan orang tua mengenai perguruan tinggi dan biaya pendidikan di perguruan tinggi yang dirasa sangat mahal.

Tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap pola perkembangan anak dan dengan tingkat pendidikan orangtua yang berbeda-beda akan mempengaruhi cara orangtua membimbing anaknya dan memotivasi

anaknyanya dalam menempuh pendidikan. Tingkat pendidikan yang dialami orang tua berpengaruh terhadap pengetahuan orang tua, keyakinan, nilai, dan tujuan tentang pengasuhan. Oleh karena itu keinginan orang tua berkaitan secara tidak langsung dengan minat anaknya melanjutkan keperguruan tinggi. Dengan demikian, peserta didik yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif dari pada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah cara pandang orang tua tersebut berpengaruh terhadap pola pikir anak dan pandang anak tentang pentingnya melanjutkan pendidikan.

Selain faktor dari tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua atau ketidakmampuan ekonomi keluarga juga menjadi pertimbangan dalam menentukan keputusan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi apakah tidak. Sodikin dan Riyono (2014, hlm. 37) mengatakan, “Penghasilan atau *income* adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan meliputi pendapatan (*revenue*) dan keuntungan (*gain*). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa”

Greuning (2013, hlm. 289-290) mengemukakan pengertian pendapatan sebagai berikut: “IAS 8 mendefinisikan pendapatan sebagai aliran masuk dari manfaat ekonomi yang berasal dari kegiatan normal bisnis. Pendapatan didefinisikan sebagai aliran masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode, muncul dari aktivitas bisnis normal, dan menghasilkan kenaikan ekuitas yang jelas bukan dari kontribusi pemilik ekuitas.”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi**

**(Survei Pada Siswa SMK Pelita Bandung Semester Gasal Tahun Ajaran 2022-2023)”**.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas ada beberapa masalah yang teridentifikasi yaitu :

1. Keinginan anak setelah lulus SMK langsung bekerja karena pendapatan orang tua yang belum memenuhi untuk biaya kuliah.
2. Tingkat pendidikan orang tua yang mempengaruhi cara pandang orang tua untuk membimbing anaknya dan memotivasi dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Tingkat pendapatan orang tua menjadi suatu kendala bagi anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang di angkat pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Survei Pada Siswa SMK Pelita Bandung Tahun Ajaran 2022-2023)?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Survei Pada Siswa SMK Pelita Bandung Tahun Ajaran 2022-2023)?
3. Seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Survei Pada Siswa SMK Pelita Bandung Tahun Ajaran 2022-2023)?

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terhadap pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Survei Pada Siswa SMK Pelita Bandung Tahun Ajaran 2022-2023).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Survei Pada Siswa SMK Pelita Bandung Tahun Ajaran 2022-2023).
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Survei Pada Siswa SMK Pelita Bandung Tahun Ajaran 2022-2023).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan acuan yang bersifat positif terhadap ilmu pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pendidikan ekonomi dan pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya untuk tingkat SMA/SMK .

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pendidikan ekonomi dan pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMK
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di bidang pendidikan sehingga keputusan – keputusan yang diambil dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- c. Bagi orang tua, agar dapat memberikan bimbingan dan dorongan motivasi bila putra – putrinya mempunyai minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- d. Bagi peserta didik, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memotivasi untuk meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## **F. Definisi Operasional**

Sugiyono (2017, hlm 38) mengatakan, “Definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulan”. Definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

### 1. Tingkat Pendidikan Orang tua

“Tingkat pendidikan orangtua adalah tingkat pendidikan akhir yang dimiliki oleh orang tua, baik itu tidak tamat Sekolah Dasar, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Akademi (D3), Strata 1 (S1) dan S2/S3” Halimah (2018, hlm.51).

### 2. Pendapatan Orang tua

Pendapatan orang tua adalah penghasilan orang tua berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan formal maupun informal selama satu periode dalam satuan rupiah menurut Maftukhah dalam Maros & Juniar (2016, hlm.3).

### 3. Minat Melanjutkan Studi

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah disertai dengan perasaan senang menurut Zaini & Andayani (2015, hlm.1.234).

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi merangkum gambaran isi setiap bab, serta hubungan antar setiap bab secara umum serta keterlibatan antar setiap bab dengan bab lainnya. Berdasarkan tim panduan dosen FKIP Unpas untuk penulisan karya tulis ilmiah FKIP Unpas (2022, hlm.39)

### 1. Bab I Pendahuluan

Pada bab I ini menggambarkan pembahasan masalah yang disebutkan di latar belakang terkait dengan identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional, sesuai dengan pendahuluan.

### 2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bagian kajian teori meliputi uraian teoritis yang menitikberatkan pada temuan kajian tentang teori, kebijakan, konsep, dan regulasi yang didukung oleh penelitian terdahulu dan relevan dengan subjek penelitian.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian menjelaskan dengan rinci bagaimana langkah – langkah dan cara yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan sehingga memperoleh kesimpulan.

### 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan ini mendeskripsikan mengenai jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan, mencakup uraian data yang terkumpul, hasil dari pengolahan data, serta analisis temuan dan pembahasan.

### 5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bagian kesimpulan dan saran ini menyajikan kesimpulan peneliti terhadap hasil penelitian dan analisis data serta saran dari penulis yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi yang diberikan kepada pihak – pihak yang bersangkutan.